

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Mts NU Mifathul Falah Cendono Dawe Kudus

a. Letak Geografis

MTs Nu Mifathul Falah berada di lokasi yang mudah dijangkau, yaitu ditepi jalan raya utama menuju Colo / Muria sehingga dapat dijangkau dengan menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi. Gedung MTs Nu Miftahul Falah terletak di Desa Cendono, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus (Jalan Raya Muria KM. 07 Cendono Dawe Kudus), yang berada di dekat perbatasan antara kecamatan Bae dan Dawe.

b. Sejarah Madrasah

Berdirinya MTs NU Miftahul Falah tak bisa dilepaskan dari berdirinya Madrasah Miftahul Falah. Hal ini diawali dari oleh KH. Abd. Muhtih yang melakukan silaturahmi ke tempat H. Noor Salim yang memberikan gagasan didirikannya madrasah sebagai tempat mengabdikan diri kepada Allah SWT yang memiliki manfaat untuk masyarakat. Menanggapi gagasan ini, H. Noor Salim berdiskusi dengan rekan beliau. Hasil dari musyawarah tersebut yaitu menyetujui berdirinya madrasah. Kemudian hasil musyawarah diberikan kepada KH. Sholeh untuk dimintakan restu dan dukungan, hal ini mendapat tanggapan positif. Berdirilah madrasah dengan nama “Miftahul Falah”. Untuk mengikuti perkembangan keperluan masyarakat ada bidang pendidikan, dibangunlah MTs NU Miftahul Falah ditahun 1968.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

a. Visi

“Mantap dalam aqidah, tafaqquh fiddin dan mampu mengembangkan ilmu dan teknologi,

berakhla ala ahlussunnah wal jamaah serta unggul dalam prestasi”

b. Misi

- 1) “Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tuntas belajar dan daya serap yang tinggi
- 2) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal
- 3) Menumbuhkembangkan potensi siswa dalam pemahaman ajaran ahlussunnah wal jamaah
- 4) Meningkatkan disiplin dan menumbuhkan penghayatan pengalaman ajaran islam dengan keteladanan yang berakhlaqul karimah
- 5) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi”

c. Tujuan

- 1) “Meciptakan lembaga yang kondusif, adaptif, dan kreatif
- 2) Menghasilkan output tafaqquh fiddin
- 3) Menciptakan cara berpikir ilmiah, beraqidah nahdliyyah, beramal ilahiyah
- 4) Menyiapkan output memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 5) Memberi bekal keterampilan dalam menyiapkan kehidupan bermasyarakat”

B. Data Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengetahui validitas data instrumen. sebanyak 25 responden dipakai untuk menghitung uji validitas Korelasi *Product Moment* digunakan dalam uji validitas penelitian ini. Hasil berikut diperoleh dari pengolahan SPSS 25.0:

a. Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X_1)

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

No.Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,807	0,396	Valid
2	0,455	0,396	Valid
3	0,538	0,396	Valid
4	0,548	0,396	Valid
5	0,735	0,396	Valid
6	0,297	0,396	Tidak Valid
7	0,608	0,396	Valid
8	0,755	0,396	Valid
9	0,665	0,396	Valid
10	0,148	0,396	Tidak Valid
11	-0,031	0,396	Tidak Valid
12	0,689	0,396	Valid
13	0,656	0,396	Valid
14	0,486	0,396	Valid
15	0,55	0,396	Valid
16	0,171	0,396	Tidak Valid
17	0,079	0,396	Tidak Valid
18	0,399	0,396	Valid

Dari tabel di atas, variabel X_1 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 18 diujikan pada sampel dengan jumlah 25 siswa. Didapat r tabel dengan signifikansi 5% yakni sejumlah 0,396. Dari hasil perhitungan diketahui jika ada 5 item pernyataan X_1 yang tidak valid karena r hitung $<$ 0,396, sehingga total item yang dapat diujikan pada siswa sebanyak 13 pernyataan.

b. Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri (X_2)

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Kepercayaan Diri Siswa

No.Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,716	0,396	Valid
2	0,43	0,396	Valid
3	0,754	0,396	Valid
4	0,114	0,396	Tidak Valid
5	0,303	0,396	Tidak Valid
6	0,383	0,396	Tidak Valid
7	0,271	0,396	Tidak Valid
8	0,23	0,396	Tidak Valid
9	0,343	0,396	Tidak Valid
10	0,131	0,396	Tidak Valid
11	0,493	0,396	Valid
12	0,586	0,396	Valid
13	0,518	0,396	Valid
14	0,502	0,396	Valid
15	0,006	0,396	Tidak Valid
16	0,272	0,396	Tidak Valid
17	0,121	0,396	Tidak Valid
18	0,36	0,396	Tidak Valid
19	0,633	0,396	Valid
20	0,564	0,396	Valid
21	0,657	0,396	Valid
22	0,204	0,396	Tidak Valid
23	0,355	0,396	Tidak Valid
24	0,198	0,396	Tidak Valid
25	0,451	0,396	Valid
26	0,096	0,396	Tidak Valid
27	0,086	0,396	Tidak Valid
28	0,505	0,396	Valid
29	0,884	0,396	Valid

Sama halnya dengan variabel X_1 , angket diujikan pada 25 responden dengan total item pernyataan sebanyak 29. Dari perhitungan pada SPSS 25.0 terdapat 16 pernyataan yang tidak valid, sehingga ada 13 pernyataan pada X_2 yang dapat diujikan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen dapat disebut reliable apabila nilai dari uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa:

a. Uji Reliabilitas Instrumen X_1 (Minat Belajar)

Uji reliabilitas instrumen X_1 memakai SPSS 25.0 dengan uji statistik *Cronbach Alpha* didapat nilai sejumlah 0,859 > 0,60. Sehingga instrumen X_1 adalah reliabel.

Gambar 4. 1 Uji reliabilitas minat belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,859	13

b. Uji Reliabilitas Instrumen X_2 (Kepercayaan Diri)

Uji reliabilitas instrumen X_2 menggunakan SPSS 25.0 dengan uji statistik *Cronbach Alpha* didapat nilai sejumlah 0,877 > 0,60. Sehingga instrumen X_2 adalah reliabel.

Gambar 4. 2 Uji reliabilitas kepercayaan diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,877	13

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

Distribusi data ditentukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian ini ialah uji linearitas dan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data dianggap normal. Hasil yang didapatkan sesudah melangsungkan analisis memakai SPSS 25.0 untuk minat belajar sejumlah $0,135 > 0,05$ dan untuk kepercayaan diri sejumlah $0,056 > 0,05$ sehingga dapat didefinisikan bahwasanya data terdistribusi normal.¹

2. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas pada minat belajar siswa dan kepercayaan diri menggunakan *Test of Linearity* dengan prasyarat nilai $\text{sig} > 0,05$ didapatkan hasil untuk minat belajar siswa $0,363 > 0,05$, sedangkan kepercayaan diri siswa didapatkan hasil $0,751 > 0,05$.² Untuk nilai F tabel dari output diperoleh:

Tabel 4. 3
Ringkasan hasil uji normalitas

Variabel bebas	Variabel terikat	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Minat Belajar Siswa	Hasil Belajar Siswa	25;8	1,695	2,34	Linear
Kepercayaan Diri Siswa	Hasil Belajar Siswa	26;7	1,143	2,39	Linear

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara minat belajar siswa (X_1) dan kepercayaan diri siswa (X_2) dengan hasil belajar (Y) adalah linier.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Koefisien korelasi minat belajar sejumlah $0,377$ dengan taraf signifikansi $0,028 < 0,05$.³ Akibatnya, terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dan hasil belajar. Sedangkan untuk Kepercayaan diri didapat harga koefisien sejumlah $0,367$ dengan

¹ Lampiran 8

² Lampiran 9

³ Lampiran 11

signifikansi $0,033 < 0,05$.⁴ Dengan demikian, kepercayaan diri memiliki hubungan terhadap hasil belajar.

Dari lampiran 7 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi minat belajar (r) sejumlah $0,377$ termasuk dalam kategori rendah, dan untuk koefisien korelasi kepercayaan diri sejumlah $0,367$ termasuk dalam kategori rendah. dengan demikian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar matematika siswa dengan kepercayaan diri siswa.

2. Regresi Linear Sederhana

a. Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Untuk melihat apakah minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar digunakan uji regresi linier sederhana.

Tahapan untuk melakukan uji regresi sederhana yaitu:

- 1) Merumuskan hipotesis
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
 H_a : Terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
- 2) Menentukan taraf signifikansi
 Taraf signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau $0,05$ yang sering digunakan dalam penelitian
- 3) Menentukan r_{hitung} dan r_{tabel}
 Dari hasil SPSS 25.0 didapat nilai r_{hitung} sejumlah $0,377$.⁵ Untuk menentukan r_{tabel} dengan menggunakan $df = n-2$. $Df = 32$ didapat r_{tabel} $0,349$.
- 4) Menentukan nilai signifikansi
 Dari hasil SPSS 25.0 didapat nilai sig sejumlah $0,028$

⁴ Lampiran 11

⁵ Lampiran 12

- 5) Kriteria pengujian
 H_0 diterima jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$
 H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$

Nilai r_{hitung} 0,377 dan sig 0,028 seperti yang telah dijelaskan diatas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,349 dan nilai sig $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak, memperlihatkan bahwasanya minat belajar berpengaruh bagi hasil belajar matematika.

b. Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Untuk melihat apakah kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar siswa digunakan uji regresi linear sederhana.

Tahapan untuk melakukan uji regresi sederhana yaitu:

- 1) Merumuskan hipotesis
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika.
 H_a : Terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika.
- 2) Menentukan taraf signifikansi
 Taraf signifikansi memakai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yang seringkali dipakai pada penelitian
- 3) Menentukan r_{hitung} dan r_{tabel}
 Melalui hasil SPSS 25.0 didapat nilai r_{hitung} sejumlah 0,367.⁶ Untuk menentukan r_{tabel} dengan menggunakan $df = n-2$. $Df = 32$ didapat r_{tabel} 0,349.
- 4) Menentukan nilai signifikansi
 Melalui hasil SPSS 25.0 didapat nilai sig sejumlah 0,003.
- 5) Kriteria pengujian

⁶ Lampiran 13

H_0 diterima jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$

H_0 ditolak jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$

Nilai r_{hitung} 0,367 dan sig 0,033 seperti yang dinyatakan sebelumnya, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,349 dan nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh bagi hasil belajar matematika.

3. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel bebas terikat saling mempengaruhi secara bersamaan.

Tahapan untuk melakukan uji F ialah seperti dibawah ini:

a. Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika.

H_a : Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika

b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi memakai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yang seringkali dipakai pada penelitian.

c. Menentukan F hitung dan F tabel

Melalui hasil SPSS 25.0 didapat nilai F_{hitung} sejumlah 6,182.⁷ Untuk menentukan F_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, $F(k ; n-k) = F(2 ; 32)$ didapat F_{tabel} 3,29.

d. Menentukan nilai signifikansi

Dari hasil SPSS 25.0 didapat nilai sig sejumlah 0,006.

e. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$

⁷ Lampiran 15

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,29 dan nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai F_{hitung} 6,182 dengan nilai sig 0,006. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar matematika.

4. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t.

Tahapan untuk melakukan uji t ialah seperti dibawah ini:

- a. Merumuskan hipotesis
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika.
 H_a : Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dan kepercayaan diri siswa dengan hasil belajar matematika
- b. Menentukan taraf signifikansi
 Taraf signifikansi memakai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yang seringkali dipakai didalam penelitian.
- c. Menentukan t_{hitung} dan t_{tabel}
 Dari hasil SPSS 25.0 didapat nilai t_{hitung} minat belajar sejumlah 2,552 dan t_{hitung} kepercayaan diri sejumlah 2,492.⁸ Untuk menentukan t_{tabel} dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.025; 31)$ didapat t_{tabel} 2,040.
- d. Menentukan nilai signifikansi
 Melalui hasil SPSS 25.0 didapat nilai sig untuk minat belajar sejumlah 0.016 dan nilai sig untuk kepercayaan diri sejumlah 0,018.⁹
- e. Kriteria pengujian

⁸ Lampiran 14

⁹ Lampiran 14

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$

Sesuai penjelasan di atas dapat diketahui t_{hitung} setiap variabel.

- a. Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika

Berdasarkan penjabaran di atas, t_{hitung} sejumlah 2,552 dan nilai signifikansi 0,016. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,040 dan sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

- b. Pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajar matematika

Berdasarkan penjabaran di atas didapat t_{hitung} 2,492 dan nilai signifikansi 0,018, jadi H_0 ditolak karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,040 dan sig $< 0,05$, hal tersebut memperlihatkan bahwasanya tingkat kepercayaan diri siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.

5. Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan lampiran 12, nilai R^2 sejumlah 0,285 atau 28,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 28,5% hasil belajar diberikan pengaruh oleh minat belajar serta kepercayaan diri. Artinya kepercayaan diri siswa dan minat belajar siswa berpengaruh signifikan bagi hasil belajar, sisanya 71,5% diberikan pengaruh oleh berbagai faktor yang tidak dianalisis.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwasanya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Dilihat dari perhitungan menggunakan SPSS 25.0, hasilnya menunjukkan r_{hitung} 0,377 $>$ r_{tabel} 0,349 serta nilai sig 0,028 $<$ 0,05. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Oleh karena itu, hasil belajar matematika akan meningkat jika minat belajarnya tumbuh.

2. Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar. hasilnya sebagai berikut: $r_{hitung} 0,367 > r_{tabel} 0,349$ dan nilai sig $0,033 < 0,05$. Hal tersebut memperlihatkan bahwa hasil belajar matematika siswa dipengaruhi secara signifikan oleh kepercayaan diri. Jadi, hasil belajar matematika siswa akan meningkat ketika mereka memiliki kepercayaan diri yang lebih.

3. Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Rasa percaya diri dan minat belajar siswa keduanya berdampak pada hasil belajar matematika secara simultan. Perhitungan SPSS 25.0 menghasilkan nilai R^2 sejumlah 0,285 yang memperlihatkan bahwasanya minat belajar serta kepercayaan diri hanya memberikan pengaruh sejumlah 28,5% bagi hasil belajar sedangkan sisanya 71,5% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya. ketika minat belajar serta kepercayaan diri mereka tumbuh, maka hasil belajar siswa juga akan mengalami peningkatan.